

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai uraian pada pembahasan diatas, maka simpulannya :

1. Pengkajian

Pengkajian langsung dilakukan pada klien dengan menggunakan rekam medis sebagai sumber informasi pendukung. Selama pengkajian, perawat menggunakan komunikasi terapeutik juga membangun hubungan saling percaya dengan klien. Pada kasus Tn. I, ditemukan bahwa klien mengalami tanda-tanda halusinasi antara lain mendengar bisikan, melihat ke satu arah, menunjukkan sikap seolah mendengarkan sesuatu, mudah teralihkan, dan merasa gelisah.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus Tn.I : Gangguan Persepsi Sensori : pendengaran serta Penglihatan

3. Perencanaan dan Implementasi keperawatan

Disesuaikan dengan rencana pertemuan klien dengan Gangguan persepsi Sensori Pendengaran serta Penglihatan

4. Evaluasi

Evaluasi didapat dari peningkatan kemampuan klien untuk mengelola masalah keperawatan yang dialami

B. Saran

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan timur Samarinda, bisa menjadi tambahan literatur bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan timur Samarinda khususnya mengenai masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran serta penglihatan.
2. Bagi Mahasiswa, bisa jadi acuan bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran serta penglihatan.
3. Bagi Perawat, bisa menjadi alat penilaian dalam upaya meningkatkan standar perawatan pasien dengan masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran serta penglihatan.
4. Bagi Rumah sakit, bisa menjadi bahan masukan guna program perawatan pasien masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi yang diberikan oleh perawat.